

**PENGGUNAAN MODEL VISUAL AUDITORY KINESTHETIC (VAK)
DENGAN MULTIMEDIA DALAM PENINGKATAN
PEMBELAJARAN IPA TENTANG PESAWAT SEDERHANA
PADA SISWA KELAS V SDN 1 KUWARASAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:

Shinta Mania¹, Harun Setyo Budi², Joharman³

1 Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Kampus VI Kebumen

2 3 Dosen FKIP Universitas Sebelas Maret Kampus Kebumen

Jalan Kepodang 67 A Telp (0287) 381169 Kebumen 54312

e-mail: shintamania@gmail.com

***Abstract:** The Use Of Visual Auditory Kinesthetic (VAK) Model Using Multimedia In Improving Natural Science Learning of Simple Plane for The Fifth Grade Students of Elementary School. This research is aimed to improve the students' learning activity in simple machine at the fifth grade student of elementary school. The subjects were the fifth grade student of elementary school totaling 32 students. Classroom Action Research was conducted in three cycle. Each cycle there were two meetings that consist of planning, action, observation, and reflection. Data analysis applied the analysis of qualitative data and quantitative data. The results showed the use of VAK model using multimedia can improve Natural Science learning in simple machine for the fifth grade student of elementary school.*

Keywords: VAK, multimedia, learning, Natural Science, simple machine

Abstrak: Penggunaan Model Visual Auditory Kinesthetic (VAK) dengan Multimedia dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Tentang Pesawat Sederhana pada Siswa Kelas V SD. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pembelajaran IPA tentang pesawat sederhana pada siswa kelas V SD. Subjek penelitian ini siswa kelas V SDN 1 Kuwarasan sejumlah 32 siswa. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdapat dua pertemuan terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan tes, observasi, dan wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi data dan sumber. Analisis data dilakukan melalui analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan model VAK dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang pesawat sederhana pada siswa kelas V SD.

Kata kunci: VAK, multimedia, pembelajaran, IPA, pesawat sederhana

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang No. 20 tahun 2003). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan kemajuan su-

atu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang dicapai oleh warganya. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran IPA bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai perkembangan IPTEK. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 1 Kuwarasan dalam bidang IPA masih kurang maksimal. Pada *pretest* yang dilakukan tanggal 28 Februari 2015, nilai rata-rata siswa kelas V SDN 1 Kuwarasan dalam menyelesaikan soal IPA tentang pesawat sederhana hanya 46,875% dari 32 siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM. Hanya 15 siswa yang mencapai hasil belajar lebih dari 75 dan 17 siswa lainnya masih memperoleh nilai kurang dari 75. Setelah dianalisis penyebabnya ternyata siswa kelas V SDN 1 Kuwarasan masih menganggap bahwa IPA tentang pesawat sederhana itu sulit, khususnya menentukan jenis-jenis pesawat sederhana bagi siswa dengan gaya belajar *kinesthetic*. Hal ini disebabkan model dan media yang digunakan untuk memfasilitasi keanekaragaman gaya belajar siswa yang digunakan guru belum maksimal karena guru hanya menggunakan buku pedoman siswa tanpa menggunakan media pembelajaran lain yang dapat menunjang pemahaman siswa padahal gaya belajar siswa kelas V bukan hanya *visual* dan *auditory*, sehingga mengakibatkan siswa pasif dalam pembelajaran. Akibatnya siswa menjadi kurang percaya diri ketika mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Kondisi ini menuntut guru untuk lebih terampil dalam memilih metode pembelajaran inovatif dan media yang sesuai dengan materi dan gaya belajar siswa. Salah satu solusi

untuk menyelesaikan permasalahan di atas yaitu melalui penggunaan model pembelajaran VAK dengan multimedia. Alasan peneliti menggunakan model tersebut karena model pembelajaran VAK memfasilitasi siswa dengan ketiga gaya belajar sehingga dapat membuat siswa dengan gaya belajar *visual*, *auditory*, ataupun *kinesthetic* aktif dalam mengikuti pembelajaran dan pembelajaran tidak terpusat pada guru. Hal ini sejalan dengan karakteristik siswa kelas V SD yaitu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir aktif, berani mengungkapkan pendapat, dan melihat suatu masalah dari berbagai perspektif penyelesaian.

Menurut Sutikno (2014: 12), pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Depdiknas (2007: 19) mengartikan IPA sebagai usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat (*correct*) pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar (*valid*) sehingga dihasilkan kesimpulan yang benar (*truth*). Selanjutnya, Sulistyanto dan Wiyono (2008: 109), menjelaskan pesawat sederhana sebagai semua alat yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan manusia.

Peningkatan pembelajaran IPA tentang pesawat sederhana pada siswa kelas V SD adalah suatu proses untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dari keadaan awal menuju keadaan yang lebih baik atau ke arah positif melalui suatu interaksi antara peserta didik dan pendidik pada pembelajaran IPA dengan berdasarkan asas pendidikan maupun teori belajar sesuai perkembangan IPTEK untuk memungkinkan siswa turut serta berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga pembelajaran IPA tentang pesawat sederhana pada sis-

wa kelas V SD Negeri 1 Kuwarasan akan lebih bermakna bagi peserta didik serta dapat meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik.

Menurut Shoimin (2014: 226), model pembelajaran *visual auditory kinesthetic* atau VAK adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar tersebut untuk menjadikan si belajar merasa nyaman. Indriana (2011: 96) menjelaskan multimedia adalah suatu sistem penyampaian pesan menggunakan berbagai jenis bahan pengajaran yang membentuk suatu unit atau paket.

Penggunaan model VAK dengan multimedia adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan model VAK yang merupakan suatu model pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar langsung dengan bebas menggunakan modalitas yang dimilikinya baik *visual*, *auditory*, ataupun *kinesthetic* untuk mencapai pemahaman dan pembelajaran yang efektif melalui suatu sistem pembelajaran dengan menggunakan berbagai jenis bahan pengajaran yang membentuk suatu unit atau paket bahkan menggunakan berbagai lingkungan belajar sebagai salah satu bentuk media pembelajaran.

Rumusan masalah dari penelitian tindakan kelas secara kolaboratif ini yaitu: Apakah penggunaan model pembelajaran VAK dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN 1 Kuwarasan Tahun Ajaran 2014/2015?

Berdasarkan rumusan tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk meningkatkan pembelajaran IPA tentang pesawat sederhana di kelas V SD Tahun Ajaran 2014/2015 melalui

penggunaan model VAK dengan multimedia.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Kuwarasan pada semester II Tahun Ajaran 2014/2015, yakni bulan Februari – April 2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 32 siswa terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi terhadap guru dan siswa, pedoman wawancara, tes. Analisis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011: 246-253) meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan teknik. Triangulasi sumber data dengan melibatkan guru kelas V, siswa kelas V, peneliti, dan observer. Sedangkan triangulasi teknik yaitu observasi, wawancara, dan tes. Indikator kinerja peningkatan pembelajaran IPA tentang pesawat sederhana dalam penelitian ini yaitu mencapai $\geq 85\%$.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2013: 137). Pada perencanaan penggunaan model VAK dengan multimedia, peneliti menyusun RPP dan perangkat lainnya, melakukan koordinasi dengan guru kelas dan menghubungi observer yang akan bertugas. Pada pelaksanaan guru melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan yang telah dibuat. Pada pengamatan, observer mengamati langkah-

langkah penggunaan model VAK dengan multimedia terhadap guru dan siswa. Pada tahap refleksi dilakukan oleh peneliti, guru kelas, dan observer untuk mendiskusikan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan dan mencari solusi agar kendala tersebut dapat diatasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan model VAK dengan multimedia dalam pembelajaran IPA tentang pesawat sederhana dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkahnya, yaitu: 1) tahap persiapan; 2) tahap penyampaian; 3) tahap pelatihan; 4) tahap penampilan hasil.

Data hasil observasi terhadap kinerja guru dan respon siswa yang dilakukan oleh tiga observer terkait penggunaan model VAK dengan multimedia pada pembelajaran IPA tentang pesawat sederhana pada siklus I, II, dan III adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Penggunaan Model VAK dengan Multimedia Bagi Guru dan Siswa

Siklus	Persentase Hasil Penggunaan Model VAK dengan Multimedia	
	Guru	Siswa
	Siklus I	79,56%
Siklus II	88,75%	79%
Siklus III	95,38%	93,25%

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa kinerja guru dan respon siswa dalam penerapan model VAK dengan multimedia pada pembelajaran IPA tentang pesawat sederhana meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan persentase hasil observasi guru pada siklus I baru mencapai 79,56%, pada siklus II meningkat menjadi 88,75%, dan pada siklus III meningkat menjadi 95,38%. Adapun persentase hasil observasi siswa pada siklus I baru

mencapai 57,31%, pada siklus II meningkat menjadi 79%, dan pada siklus III meningkat menjadi 93,25%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dan respon siswa terhadap pembelajaran sudah baik.

Adapun persentase ketuntasan pembelajaran IPA yang meliputi proses dan hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Perbandingan Persentase Proses dan Hasil Belajar Siswa

Siklus	I	II	III
Persentase Ketuntasan	75%	82,81%	92,09%

Tabel 2 disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal itu terbukti dari hasil persentase ketuntasan pembelajaran IPA pada siklus I yang mencapai 75%, pada siklus II meningkat menjadi 82,81%, dan pada siklus III meningkat menjadi 92,09%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan pembelajaran IPA yang meliputi proses dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III.

Dalam penelitian ini menemui beberapa kendala yang ditemui pada ketiga siklus yaitu: (1) pada tahap persiapan, multimedia yang digunakan memakan waktu lama untuk siap dioperasikan; (2) pada tahap penyampaian, siswa kelas V terlihat kurang fokus dan pasif dalam pembelajaran; (3) pada tahap pelatihan, guru kurang merata dalam memberikan pengawasan kegiatan diskusi dan pengarahan bagi siswa yang mengalami kesulitan; (4) pada tahap penampilan hasil, siswa kurang percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi ataupun tanggapan pada kelompok diskusi lain, selain itu

pengambilan keputusan juga masih tergantung pada guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model VAK dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN 1 Kuwarasan Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil peningkatan penggunaan model VAK dengan multimedia bagi guru pada siklus I sebesar 79,56%. Pada siklus II sebesar 88,75%. Pada siklus III sebesar 95,38%. Sedangkan bagi siswa pada siklus I sebesar 57,31%. Pada siklus II sebesar 79%. Pada siklus III sebesar 93,25%. Peningkatan persentase ketuntasan proses dan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75% Pada siklus II sebesar 82,81%. Pada siklus III sebesar 92,09%.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan perlu mengajukan saran-saran sebagai berikut: (1) bagi siswa, hendaknya lebih bersemangat dalam belajar dan berperan aktif dalam proses pembelajaran; (2) bagi guru, hendaknya dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya tentang pesawat sederhana, salah satunya yaitu penggunaan model VAK dengan multimedia; (3) bagi sekolah, hendaknya lebih mengenalkan model VAK dengan multimedia dan model-model pembelajaran yang lain kepada guru, sehingga para guru dapat meningkatkan pembelajaran. Sekolah juga hendaknya selalu mendukung dan memfasilitasi pihak guru dengan menyediakan sarana dan prasarana yang lebih banyak guna melaksanakan proses pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif; (4) bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini hendaknya menjelaskan terlebih dahulu kepada

guru tentang langkah-langkah model VAK dengan multimedia agar guru paham tentang langkah-langkah model VAK dengan multimedia. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model VAK dengan multimedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas . (2007). *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Nasional Departemen Pendidikan Nasional.
- . (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sulistiyanto, H. & Wiyono, E. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasional.
- Sutikno, M.S. (2014). *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Efektif, dan Menyenangkan*. Mataram: Holistica Lombok.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.